

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Dalam melaksanakan setiap penelitian, peneliti harus mempelajari obyek yang akan diteliti dan menentukan langkah-langkah penelitian agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Obyek penelitian adalah variabel-variabel yang telah dijelaskan pada kerangka pemikiran yang terdapat pada Bab II. Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah kepuasan kerja, *job insecurity*, komitmen organisasi, dan keinginan berpindah. Responden dari penelitian ini adalah junior auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Kota Bandung.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 2) menyatakan bahwa, definisi metode penelitian adalah sebagai berikut: “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat eksplanasi adalah penelitian asosiatif yakni penelitian yang mencari dua hubungan dengan jumlah minimal dua variabel. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal (sebab – akibat) karena meneliti pengaruh antar variabel dengan merumuskan hipotesis setelah membuat paradigma penelitian. Sedangkan pendekatan yang

digunakan dalam mengangkat data yang menjadi fokus penelitian yaitu metode survey untuk mendapatkan data primer dengan cara mengambil sampel dari populasi yang tersedia.

Sedangkan unit analisis yang merupakan tingkat agresi (fokus) data dalam penelitian ini adalah data primer dengan instrumen berupa kuesioner yang disebarakan pada seluruh KAP di Kota Bandung. “Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan permasalahan yang diteliti” (Riduwan dan Engkos, 2012 : 200). Data primer ini diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja di KAP sebagai responden pada penelitian ini.

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian sosial, umumnya mempunyai beberapa variabel penelitian. Variabel penelitian umumnya ditentukan berdasarkan landasan teoritis serta ditegaskan dalam hipotesis penelitian. I Made Wirartha (2006: 39) menyatakan bahwa “variabel adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor, atau ukuran yang berbeda untuk unit observasi atau individu yang berbeda”. Variabel penelitian yang diteliti menghasilkan suatu informasi.

Dalam penelitian ini, variable bebas (*independen*) yang digunakan adalah kepuasan kerja, *job insecurity*, komitmen, dan variable terikat (*dependen*) yaitu keinginan berpindah.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Item Soal	Skala
(X1) Kepuasan Kerja Locke dalam Luthans, (2006: 243)	Suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang; selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerja dan banyaknya yang mereka yakini seharusnya diterima	1. Pekerjaan itu sendiri	1,2	Interval
		2. Gaji	3,4	Interval
		3. Kesempatan promosi	5,6	Interval
		4. Supervisi	7,8	Interval
		5. Rekan kerja	9,10	Interval
(X2) Job Insecurity Pasewark dan Strawser (1996)	Rasa tidak aman yang dirasa seseorang atas pekerjaannya	1. Konflik Peran	11,12	Interval
		2. Ketidakjelasan Peran	13,14	Interval
		3. <i>Locus of Control</i>	15,16	Interval
(X3) Komitmen Profesional Kaswan (2012: 293)	Kekuatan relatif dari indentifikasi individual dengan, keterlibatan dalam, suatu profesi dan termasuk keyakinan dan penerimaan tujuan-tujuan dan nilai-nilai profesi, kemauan untuk berupaya sekuat tenaga demi organisasi, dan keinginan menjaga keanggotaan dari suatu profesi.	1. Komitmen afektif profesional	17,18	Interval
		2. Komitmen berkelanjutan profesional	19,20	Interval
		3. Komitmen normatif profesional	21,22	Interval
(Y) Keinginan Berpindah Lum <i>et al</i> dalam Rita (2006: 38)	Keinginan karyawan untuk mencari alternatif pekerjaan lain yang belum diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata	1. Adanya kecenderungan meninggalkan organisasi	23,24,25	Interval
		2. Adanya usaha mencari pekerjaan pada organisasi lain.	26,27,28	Interval

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Riduwan dan Engkos (2012: 55) menyatakan bahwa populasi merupakan obyek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah para eksternal auditor (akuntan publik) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. Daftar KAP yang ada di Kota Bandung yaitu :

Tabel 3.2
Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung

No	Nama
1	KAP AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.
2	KAP DRS. ATANG DJAELANI
3	KAP DRS. BAMBANG BUDI TRESNO
4	KAP DRS. DADI MUCHIDIN
5	KAP DJOEMARMA, WAHYUDIN & REKAN
6	KAP DRS. GUNAWAN SUDRADJAT
7	KAP Dr. H.E.R. SUHARDJADINATA & REKAN
8	KAP DRS. JAJAT MARJAT
9	KAP DRS. JOSEPH MUNTHE, MS. Ak.
10	KAP KAREL, WIDYARTA
11	KAP KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH
12	KAP DRS. LA MIDJAN & REKAN
13	KAP DR. MOH. MANSUR SE. MM. Ak
14	KAP PEDDY HF. DASUKI
15	KAP DRS. R. HIDAYAT EFFENDY
16	KAP ROEBIANDINI & REKAN
17	KAP DRS. RONALD HARYANTO
18	KAP SABAR, CPA
19	KAP SANUSI, SUPARDI & SOEGIHARTO
20	KAP SUGIONO POULUS, SE., Ak., MBA
21	KAP PROF. DR. H. TB HASANUDDIN, MSc & REKAN
22	KAP DRA. YATI RUHIYATI
23	KAP ABUBAKAR USMAN & REKAN (CAB)

24	KAP ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY (CAB)
25	KAP EKAMASNI, BUSTAMAN & REKAN (CAB)
26	KAP HELIANTONO & REKAN (CAB)
27	KAP JOJO SUNARJO, RUCHIAT & ARIFIN (CAB)
28	KAP MOCH. ZAINUDDIN & SUKMADI (CAB)
29	KAP WISNU B. SOEWITO & REKAN (CAB)

Sumber :DPPAJP per 2013

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Riduwan dan Engkos (2012: 56) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2012 : 116) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel dari penelitian ini adalah junior auditor. Adapun jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2012 : 123). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah junior auditor yang bekerja di KAP di Kota Bandung. Junior auditor dipilih karena tingkat *turnover*-nya diasumsikan lebih tinggi dari senior bahkan manajer.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Data dikumpulkan melalui personal. Metode ini menggunakan penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan oada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Fakhrur Rozi Rifka, 2013

Pengaruh Kepuasan Kerja, Job Insecurity, dan Komitmen Profesional terhadap Keinginan Berpindah Kerja Auditor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan berkaitan dengan data demografi responden serta opini atau tanggapan tentang kepuasan kerja, *job insecurity*, komitmen profesional dan keinginan berpindah dari junior auditor yang berkerja pada KAP di Kota Bandung. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantar kuesioner langsung ke KAP di Kota Bandung yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, bentuk tertutup.

3.2.5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 146) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamat. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.

Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan pada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah *numerical scale*. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan sehingga didapat kesimpulan mengenai kondisi setiap item pertanyaan pada obyek yang diteliti.

3.2.6. Skala Pengukuran

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil pengisian kuesioner oleh responden adalah menggunakan skala numeric. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala numeric mempunyai gradasi yang dapat berupa kata-kata. Berikut disajikan dalam bentuk tabel penilaian yang akan digunakan oleh peneliti

Tabel 3.3
Ukuran Penilaian untuk Variabel X dan Y

Nilai	Kriteria
5	Sangat Puas/Sangat Tinggi/Sangat Lengkap/Selalu
4	Puas/Tinggi/Lengkap/Sering
3	Sedang/Sedang/Sebagian/Kadang-Kadang
2	Tidak Puas/Rendah/Sedikit/Jarang
1	Sangat Tidak Puas/Sangat Rendah/Tidak Ada/Tidak Pernah

Sumber: data diolah

Menurut Sugiyono (2012: 133) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20 % sampai 100%, maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16%. $((100\% - 20\%) / 5)$.” Sehingga dapat diperoleh kriteria sebagai berikut :

Table 3.4
Interpretasi skor

Hasil	Kategori
20% - 35,99%	Sangat Rendah
36 % - 51,99%	Rendah
52% - 67,99%	Sedang
68% - 83,99%	Tinggi
84% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah

Interpretasi skor ini diperoleh dengan cara membandingkan skor item yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi jawaban kemudian dikalikan 100%

Fakhrur Rozi Rifka, 2013

Pengaruh Kepuasan Kerja, Job Insecurity, dan Komitmen Profesional terhadap Keinginan Berpindah Kerja Auditor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\frac{\text{skor item}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Skor item diperoleh dari hasil perkalian antara skala pertanyaan dengan jumlah responden yang menjawab pada nilai tersebut. Sementara skor tertinggi diperoleh dari jumlah nilai skala pertanyaan paling dikalikan dengan jumlah responden secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, nilai skala paling tinggi adalah 5 dan jumlah responden keseluruhan adalah 33, sehingga skor tertinggi adalah $33 \times 5 = 165$ untuk masing-masing item pertanyaan.

3.2.7. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data Primer yang digunakan berupa data subjek (*self report data*) yang berupa opini dan karakteristik dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa:

1. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, posisi di KAP, jenjang pendidikan, lama bekerja.
2. Opini atau tanggapan dan jawaban kuesioner responden atas pengaruh kepuasan kerja, *job insecurity* dan komitmen profesional terhadap keinginan berpindah kerja auditor yang bekerja pada KAP di Kota Bandung.

3.2.8. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan suatu alat ukur yang dapat mengukur sejauh mana kebenaran alat itu untuk mengukur sesuatu yang diperlukan atau seberapa kesahihannya. Analisis korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menentukan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain yang dalam penelitian ini adalah hubungan kepuasan kerja (X_1), *job insecurity* (X_2), dan komitmen profesional (X_3) terhadap keinginan berpindah (Y).

Adapun rumus *pearson product moment*

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria keputusan

$r_h > r_t$ maka instrumen tersebut valid

$r_h < r_t$ maka instrumen tersebut tidak valid

Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari sama dengan 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. (Sugiyono, 2012 : 178)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu (Mardalis, 2009: 61-62). Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *cronbach alpha*.

Rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan

zr_{11} = realibilitas *instrument*

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Kriteria keputusan :

$rh > rt$ maka instrumen tersebut reliabel

$rh < rt$ maka instrumen tersebut tidak reliabel

Instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel jika Alpha

Cronbach $> 0,50$ (Kerlinger, 2000: 450).

3.2.9. Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.9.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika datanya tidak berdistribusi normal maka analisis nonparametrik yang digunakan, jika datanya berdistribusi normal maka analisis parametrik yang dapat digunakan, termasuk korelasi rank spearman. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika datanya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

Karena variabel penelitiannya ada tiga, maka pengujian normalitas data juga meliputi tiga data untuk tiga variabel tersebut. Pengujian normalitas data dapat menggunakan uji normalitas *Komolgorov-Smirnov Z* dengan bantuan *SPSS 19.0 for windows*. “Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal” (Duwi Priyatno, 2010:40)

3.2.9.2. Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menentukan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain yang dalam penelitian ini adalah hubungan antara kepuasan kerja (X_1) dengan keinginan berpindah (Y), *job insecurity* (X_2) dengan keinginan berpindah (Y), dan komitmen

profesional (X_3) terhadap keinginan berpindah (Y). Adapun rumus *pearson product moment* adalah :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria keputusan:

$-r_{\text{tabel}} \leq r_{\text{hitung}} \leq + r_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

(Sugiyono :2010)

3.2.9.3. Korelasi Ganda

Korelasi pada (*mutyple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel lain. Adapun rumus untuk mencari korelasi 3 variabel secara bersama-sama sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2X_3} = \frac{\sqrt{a_1X_1Y + a_2X_2Y + a_3X_3Y}}{\Sigma Y^2}$$

3.2.9.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinan, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien *product moment*

Fakhrur Rozi Rifka, 2013

Pengaruh Kepuasan Kerja, Job Insecurity, dan Komitmen Profesional terhadap Keinginan Berpindah Kerja Auditor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.9.5. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{01}: \rho_1 \geq 0$: Kepuasan kerja (X_1) tidak berpengaruh negatif terhadap keinginan berpindah kerja auditor (Y).

$H_{a1}: \rho_1 < 0$: Kepuasan kerja (X_1) berpengaruh negatif terhadap keinginan berpindah kerja auditor (Y).

$H_{02}: \rho_2 \leq 0$: *Job insecurity* (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap keinginan berpindah kerja auditor (Y).

$H_{a2}: \rho_2 > 0$: *Job insecurity* (X_2) berpengaruh positif terhadap keinginan berpindah kerja auditor (Y).

$H_{03}: \rho_3 \geq 0$: Komitmen profesional (X_3) tidak berpengaruh negatif terhadap keinginan berpindah kerja auditor (Y).

$H_{a3}: \rho_3 < 0$: Komitmen profesional (X_3) berpengaruh negatif terhadap keinginan berpindah kerja auditor (Y).

$H_{04}: \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh bersama-sama antara kepuasan kerja, *job insecurity*, dan komitmen profesional terhadap keinginan berpindah.

$H_{04}: \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh bersama-sama antara kepuasan kerja, *job insecurity*, dan komitmen profesional terhadap keinginan berpindah.